

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari laporan kasus diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian didapatkan data mayor yang didapatkan saat melakukan pengkajian adalah pasien secara konsisten menyatakan bahwa dirinya merasa sudah sehat dan tidak membutuhkan pengobatan lagi. Pasien juga mengatakan tidak ingin pergi ke puskesmas atau rumah sakit karena merasa tidak memiliki gangguan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan keluarga yang menjelaskan bahwa pasien enggan mengonsumsi obat dan tidak mengikuti anjuran kontrol ke rumah sakit. Verbalisasi ketidakpatuhan memburuk.
2. Setelah dilakukan perumusan diagnosis, terdapat dua diagnosis pada laporan kasus ini yaitu ketidakpatuhan berhubungan dengan defisit pengetahuan dibuktikan dengan Pasien menunjukkan sikap menolak terhadap program pengobatan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan maupun keluarganya, pasien secara konsisten menyatakan bahwa dirinya merasa sudah sehat dan tidak membutuhkan pengobatan lagi. Pasien juga mengatakan tidak ingin pergi ke puskesmas atau rumah sakit karena merasa tidak memiliki gangguan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan keluarga yang menjelaskan bahwa pasien enggan mengonsumsi obat dan tidak mengikuti anjuran kontrol ke rumah sakit. Diagnosis kedua yang didapatkan yaitu: Gangguan persepsi sensori: *Auditory* berhubungan dengan ketidakpatuhan ditandai dengan pasien mengaku sering mendengar bisikan yang mengajaknya berbicara, terutama terjadi pada malam hari. Hal tersebut menyebabkan pasien mengalami gangguan tidur, seperti sulit

tidur dan sering terbangun karena merasa terganggu oleh suara-suara yang didengarnya. Halusinasi yang dialami pasien terjadi setiap hari dengan frekuensi yang paling mengganggu terjadi pada malam hari, khususnya pada waktu menjelang tidur hingga tengah malam. Ketika mengalami halusinasinya, pasien tampak memberikan respons verbal, seperti berbicara sendiri seolah-olah sedang bercakap-cakap dengan seseorang yang tidak terlihat.

3. Intervensi keperawatan yang dapat dirumuskan untuk mengatasi masalah keperawatan ketidakpatuhan yaitu intervensi utama dukungan kepatuhan program pengobatan dan promosi kesadaran diri.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan standar intervensi keperawatan Indonesia yang telah direncanakan. Pertemuan pertama peneliti melakukan bina hubungan saling percaya. pertemuan kedua peneliti melakukan observasi dan mengidentifikasi kepatuhan pasien menjalani program pengobatan. Pertemuan ketiga peneliti membuat komitmen untuk menjalani program pengobatan dengan baik dan mendiskusikan hal yang menghambat dan mendukung berjalannya program pengobatan. Pertemuan keempat mendiskusikan tentang pikiran dan perilaku terhadap respon dan dampak penyakit terhadap konsep diri. Pertemuan kelima memberikan informasi terhadap program pengobatan dan manfaat jika rutin melakukan pengobatan. Pertemuan keenam menganjurkan keluarga agar selalu mendampingi pasien selama proses pengobatan. Pertemuan ketujuh melatih kemampuan positif yang dimiliki oleh pasien. Pertemuan kedelapan yaitu melakukan kolaborasi terhadap pemberian obat kepada pasien dan mengedukasi keluarga agar selalu memberikan dukungan terhadap pasien.

5. Evaluasi keperawatan dilakukan setelah implementasi terlaksana setiap pertemuannya. Evaluasi akhir yang didapatkan yaitu intervensi dukungan kepatuhan program pengobatan dan promosi kesadaran diri sendiri yang diberikan terbukti efektif untuk menurunkan tanda dan gejala ketidakpatuhan.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan ketidakpatuhan.

2. Bagi pasien dan keluarga.

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan dapat diaplikasikan secara mandiri oleh pasien yang dibantu dengan dukungan keluarga pasien.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan kepada pelayanan kesehatan agar dapat mengimplementasikan dukungan kepatuhan program pengobatan dan promosi kesadaran diri sendiri dengan konsisten dan tepat kepada pasien untuk menghasilkan perilaku yang positif dan menurunkan tanda gejala pasien secara berkala.